

MARI IKUTLAH SERTA DALAM
PEMAHAMAN ALKITAB (PA) DI MINGGU PRA-PASKAH II:

TANGAN TUHAN YANG TERBUKA
(The Open Hands of God)

Ketika hati kita diperbaharui oleh kuasa kemurahan hati dari tangan Allah yang terbuka, tangan kita pun menjadi terbuka untuk menjadi saluran berkat.
(When your heart gets transformed by generous grace, your hands have a way of opening up.)

Minggu ke-3: 16 MARET 2014
Pukul 10.00 pagi Di Fireside Room

NB: Bahan PA tersedia di meja penyambutan. Pakailah untuk menjadi persiapan dengan melakukan refleksi dan penelaahan pribadi melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan.

Refleksi Pribadi:

- Buat daftar berbagai berkat materi dari kemurahan Allah yang cenderung dapat Anda ambil/ gunakan/ pakai dengan begitu saja (misalnya: tempat tidur yang hangat, lemari yang penuh dengan pakaian, air hangat untuk mandi, makanan ...)
- Amati berkat-berkat jasmani yang Anda miliki (misalnya: kemampuan untuk melihat, mendengar, berjalan, berpikir ...)
- Perhatikan berbagai kebahagiaan positif yang Anda nikmati (misalnya: doa yang dijawab dengan spesifik, keindahan alam yang menyegarkan Anda ...)
- Sadarilah karnia Allah berupa nrelasi/ hubnungan yang kita miliki (misalnya: sahabat yang mengasihi Anda; persekutuan yang memperkaya hidup Anda ...)

- Ceritakanlah pengalaman Anda saat seseorang (dermawan) memberkati Anda dengan murah hati. Dalam hal apa tindakan itu menyentuh hati Anda? Apakah tindakan itu membawa pengaruh yang lama (long-term impact) hidup Anda? Berdasarkan pengalaman itu buatlah pernyataan (statement) tentang bagaimana daya kuasa kemurahan hati (the power of generosity)?

- Raja Daud memiliki kesadaran yang sangat tajam akan kemurahan yang dinyatakan Tuhan dalam hidupnya. Mazmur 65 hanyalah salah satu dari begitu banyaknya hal-hal yang dicatatnya dalam rentetat kebaikan Allah dalam hidupnya. Bacalah keseluruhan pasal itu beberapa kali dan kemudian buatlah rincian berbagai cara dimana Allah dengan tangan-Nya yang terbuka memberkati Daud dan umat Israel? Adakah berkat serupa yang juga Anda rasakan? Jika Anda menuliskan Mazmur, adakah hal lain yang dapat Anda tambahkan?

- Kadang-kadang orang berpikir bahwa karunia Allah hanya dalam bidang “rohani” (spiritual) saja. Tetapi Allah adalah Arsitek Agung Kenikmatan, termasuk kenikmatan dari berkat-berkat materi. Bacalah Ulangan 14: 22-26 dan 16: 13-15. Apa yang diinstruksikan Allah kepada umatnya dalam berbagai festival yang dirayakan? Dari semua yang diinstruksikan tersebut, adakah yang membuat Anda *surprise*? Bagaimana reaksi Anda terhadap kenyataan bahwa Allah tidak hanya mengizinkan tetapi memandatkan (*mandated*) untuk merayakan perayaan-perayaan tersebut?

- Mengapa konsep penatalayanan yang baik (*good stewardship*) harus berakar kuat pada kemurahan hati Allah dan rasa syukur akan berbagai berkat kesenangan yang dianugerahkan Tuhan kepada kita?
- Bacalah II Korintus 8:9 dan Filipi 2: 5-11. Kristus membuka tangan-Nya dan melepaskan sesuatu yang menjadi hak milik kepunyaan-Nya. Uraikan apa yang dengan rela dilepaskan-Nya? Apa akibat/hasil dari pilihan/tindakan-Nya itu? Akan seperti apakah hidup Anda sekarang apabila Kristus lebih memilih untuk menggenggamnya erat, daripada melepaskannya?
- Sekarang perhatikan dan sadariilah postur tangan Anda, sehubungan dengan uang dan harta milik. Renungan seminggu yang telah lalu, dalam hal apakah tangan Anda cenderung sekuat mungkin mencenggram/menggenggam erat dan menahan apa yang Anda miliki, hak, wilayah, dsb. Ceritakanlah bagaimana saat-saat tersebut terjadi? Faktor apakah yang memberi kontribusi pada kecenderungan tersebut? (kuatir? Marah/ Kecewa? Keserakahan/ ketamakan? Iri hati? ...). Adakah kisah saat Anda bergumul untuk membuka genggamannya, dan rela melepaskannya? Ceritakanlah! Adakah orang yang secara obyektif berkata kepada Anda bahwa Anda lebih murah hati dibandingkan dengan tahun-tahun yang telah lalu; atau malah sebaliknya Anda kurang bermurah hati di bandingkan dengan Anda id tahun-tahun yang lalu?